

## **ANALISIS PEMAHAMAN MASYARAKAT SIDOREJO HILIR TERHADAP KESADARAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN**

**Ummi Nur Afinni Dwi Jayanti<sup>1</sup>, Sarah Witri Tampubolon<sup>2</sup>, Fuja Adinda Sinaga<sup>3</sup>, Soraya Saputri<sup>4</sup>**

<sup>1234</sup> Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

[ummiafinni@uinsu.ac.id](mailto:ummiafinni@uinsu.ac.id)<sup>1</sup>, [sarahtampubolon76@gmail.com](mailto:sarahtampubolon76@gmail.com)<sup>2</sup>, [fujasinaga6@gmail.com](mailto:fujasinaga6@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[sorayasptri00@gmail.com](mailto:sorayasptri00@gmail.com)<sup>4</sup>

### **ABSTRAK**

Peduli terhadap lingkungan merupakan sebagai sikap dan tindakan yang berupaya agar mencegah kerusakan yang ada pada alam sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami tingkat pemahaman masyarakat terhadap kesadaran akan kepedulian terhadap lingkungan di SidoREJO Hilir, Sumatera Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif untuk menjelaskan fenomena yang diteliti. Sampel penelitian terdiri dari 73 orang yang dipilih secara acak menggunakan metode Skala Likert. Data dikumpulkan melalui kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan Kesadaran masyarakat terhadap kepedulian lingkungan cukup baik hal ini berdasarkan hasil kuisioner di sidoarjo hilir. Namun kurangnya kepedulian masyarakat terhadap penanaman pohon yang menyebabkan polusi dan gersang. Oleh karena itu, diperlukan upaya kesadaran, dan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga lingkungan yang ada di Sidorejo Hilir.

**Kata Kunci: Pemahaman Masyarakat, Kesadaran Masyarakat, Kepedulian Lingkungan**

### **ABSTRACT**

*Caring for the environment is an attitude and action that seeks to prevent damage to the natural surroundings. This study aims to explore and understand the level of public understanding of environmental awareness in Sidorejo Hilir, North Sumatra. The research method used is a quantitative approach with descriptive methods to explain the phenomenon under study. The research sample consisted of 73 people who were randomly selected using metode skala likert. Data is collected through a questionnaire. The results of the study show that public awareness of environmental concern is quite good, this is based on the results of a questionnaire in downstream Sidoarjo. However, the lack of public awareness of planting trees causes pollution and aridity. Therefore, awareness efforts and active participation of the community are needed in protecting the environment in Sidorejo Hilir*

**Keywords :** *Community Understanding, Community Awareness, Environmental Concern*

### **PENDAHULUAN**

Kesadaran masyarakat indonesia terhadap kebersihan sangatlah berpengaruh besar akan kesehatan. Kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dalam agama disebutkan bahwa “kebersihan ialah sebagian dari iman”. Kebersihan ialah hal yang sangat diperlukan oleh setiap orang yang tinggal dalam lingkungan. Lingkungan merupakan tempat penting yang dibutuhkan oleh setiap makhluk hidup, manusia sering melakukan berbagai aktivitas yang biasanya dapat memiliki dampak bagi lingkungan tempat manusia hidup. Lingkungan hidup yang bersih menciptakan rasa kenyamanan serta kesehatan bagi setiap individu yang ada di dalamnya. Dalam UU No. 18 maka, “sampah ialah limbah baik itu berbentuk padat atau setengah padat yang bersumber

dari kegiatan manusia yang dilakukan pada suatu lingkungan tertentu, baik berupa bahan organik maupun nonorganik, logam maupun non logam, dapat dibakar maupun tidak dapat dibakar”. Kesadaran masyarakat berperilaku ini menentukan kesehatan lingkungan tempat tinggalnya. Tanpa kesadaran masyarakat maka kondisi kesehatan lingkungan tidak dapat tercapai dengan baik dikarenakan faktor utama dalam menjaga kesehatan lingkungan adalah masyarakat sebagai manusia yang bertempat tinggal di lokasi tersebut

Kepedulian masyarakat terhadap lingkungan masih bisa terhitung rendah, hal ini bisa dilihat dari hasil perhitungan Kementerian Lingkungan Hidup (KemenLH) 2013 yang dilansir dalam <http://www.portalkbr.com/berita/nasional/>

2537314\_4202.html, menyebutkan bahwa: Tingkat kepedulian masyarakat terhadap lingkungan hanya 57 persen. Deputi Menteri Lingkungan Hidup bidang pemberdayaan masyarakat, Ilyas Asaad mengatakan angka tersebut mengindikasikan masyarakat belum berperilaku peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat peduli lingkungan itu 0,57 persen atau 57 persen, artinya ada pemahaman di masyarakat tentang lingkungan hidup tetapi tidak seperti yang diharapkan, tetapi problem lainnya adalah paham tetapi belum melaksanakannya. Jadi sekarang paham ini bagaimana dia ikut terlibat pola lingkungan hidup, karena lingkungan hidup itu tidak hanya pemerintah, swasta dan masyarakat, tetapi tiga pilar itu perlu bersama-sama.

Sebagai warga negara yang baik, setiap orang harus mengetahui apa yang menjadi hak, kewajiban dan larangan terhadap lingkungan seperti yang terdapat dalam undang-undang nomor 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengolahan lingkungan hidup, dengan masyarakat mengetahui hak, kewajiban dan larangan terhadap lingkungan diharapkan dapat menjaga lingkungan yang ada di sekitarnya. Kebersihan dan kenyamanan dalam lingkungan sangat dibutuhkan dalam setiap orang, maka dari itu perlunya kepedulian terhadap lingkungan oleh masyarakat. Kesadaran masyarakat berperilaku ini menentukan kesehatan lingkungan tempat tinggalnya. Tanpa kesadaran masyarakat maka kondisi kesehatan lingkungan tidak dapat tercapai dengan baik dikarenakan faktor utama dalam menjaga kesehatan lingkungan adalah masyarakat sebagai manusia yang bertempat tinggal di lokasi tersebut. Menurut Pendapat (Yaumi, 2014) mengemukakan bahwa peduli lingkungan ialah tindakan dan sikap yang berupaya mencegah kerusakan alam dilingkungan sekitar, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang akan terjadi maupun sudah terjadi. Masyarakat yang peduli terhadap lingkungan sekitar pasti merasa nyaman jika lingkungan sekitar itu bersih, rapi, dan indah. Mereka akan bersahabat dengan alam bukan mengeksploitasinya.

Pentingnya pengetahuan terhadap kepedulian lingkungan harus ditanamkan sejak dini oleh masyarakat. Karena pada dasarnya masalah lingkungan merupakan hakikat yang menjadi tanggung jawab bagi semua orang. Maka dari itu pentingnya membina wawasan dan kepedulian terhadap lingkungan. Beberapa sikap peduli terhadap lingkungan yakni seperti aktif dalam kegiatan gotong royong, berpartisipasi dengan lingkungan sosial dan menjaga kerukunan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh masyarakat Sidorejo Hilir Peneliti berpendapat bahwa di daerah sidorejo hilir sudah banyak tempat pembuangan sampah yang sesuai, yang mana di setiap sudut jalan sudah banyak tempat sampah namun masyarakat kurang memahami dan dapat membedakan antara sampah organik dan non organik. Peneliti juga menemukan bahwasannya masyarakat sidorejo hilir sangat peduli terhadap lingkungan dikarenakan mereka selalu membuang sampah pada tempatnya. Namun meskipun begitu masyarakat di sidorejo hilir tidak gemar akan penanaman pohon sehingga kurang adanya penghijauan di lingkungan dan lingkungan menjadi gersang.

Observasi peneliti selanjutnya yakni masyarakat sidorejo hilir termasuk masyarakat yang hemat akan bahan bakar, namun bahwa lingkungan daerah Sidorejo Hilir terpapar banyak polusi udara. Walaupun demikian di Sidorejo Hilir saat siang dan malam hari termasuk kawasan yang cocok berkumpul bersama keluarga sehingga masyarakat setuju sidorejo hilir termasuk destinasi yang cocok di kunjungi karena tenang, nyaman, dan aman. Berdasarkan hasil observasi masyarakat sidorejo hilir tersebut, dapat diketahui bahwa peneliti memiliki ketertarikan akan topik tersebut. Maka dari itu, peneliti mengangkat judul penelitian "*ANALISIS PEMAHAMAN MASYARAKAT SIDOREJO HILIR TERHADAP KESADARAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN*"

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif dengan analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2013)

Penelitian Kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti sampel dan populasi tertentu. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sidorejo Hilir dengan responden masyarakat yang berjumlah Tujuh Pulu Tiga Orang. Dengan menggunakan metode Skala Likert dengan tingkat persetujuan jawaban untuk menilai pemahaman responden terhadap pemahaman kesadaran akan kepedulian lingkungan: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RG) Dan Tidak Setuju (TS). Selanjutnya hasil dari kuisioner tersebut akan diolah dengan menggunakan program SPSS 24 agar mengetahui presentase tingkat pemahaman masyarakat akan kepedulian lingkungan

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan hasil perhitungan untuk menentukan nilai skala pemahaman masyarakat terhadap kesadaran kepedulian lingkungan sidorejo hilir. Gambaran umum responden diperoleh dari data bagian informasi demografi yang terdapat pada kuisioner penelitian. Pada bagian informasi terdapat bagian yang terdiri dari jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan tanggapan responden mengenai pemahaman masyarakat terhadap kesadaran kepedulian lingkungan sidorejo hilir.

**Tabel 1.** Jumlah Sampel yang Terkumpul

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuisioner yang dibagikan	90	100%
Kuisioner Yang Tidak Kembali	17	18,88%
Kuisioner Yang Diolah	73	81,11%

Berdasarkan data diatas, kuisioner yang dibagikan kepada responden sejumlah 90, sedangkan kuisioner yang tidak dikembalikan sejumlah 16 dengan tingkat presentase 18,88%. Oleh karena itu kuisioner yang dapat diolah sebanyak 73 dengan tingkat presentase 81,11% dari kuisioner yang dibagikan.

**Tabel 2.** Jenis Kelamin

Gender	Jumlah Jawaban Responden
Laki Laki	42
Perempuan	31

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa responden laki laki sebanyak 42 dengan presentasi 53,53%. Sedangkan responden perempuan sebanyak 31,46%

**Tabel 3.** Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden
Sekolah Menengah Atas	70
Sarjana	3

Berdasarkan tabel di atas, 70 responden atau 95,89% menyatakan tamat Sekolah Menengah Atas (SMA), dan 3 responden atau 4,11% menyatakan tamat sarjana.

**Tabel 4.** Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah Responden
Bekerja	53
Pelajar/mahasiswa	20

Tabel di atas menunjukkan bahwa 53 responden atau 72,61% dari total adalah bekerja, sedangkan 20 responden atau 27,39% adalah mahasiswa.

**Tabel 5.** Tanggapan Responden Mengenai pemahaman masyarakat terhadap kesadaran kepedulian lingkungan Sidorejo hilir Mengenai Membuang Sampah Pada Tempatnya

No.	Keterangan	Jumlah Responden	Persen
1	Sangat Setuju	19	26%
2	Setuju	36	49,3%
3	Ragu Ragu	15	20,5%
4	Tidak Setuju	3	4,1%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 49,3% Responden menyatakan "Setuju" atas kesadaran kepedulian lingkungan untuk tidak membuang sampah sembarangan dan membuang sampah pada tempatnya.

**Tabel 6.** Tanggapan Responden Mengenai pemahaman masyarakat terhadap kesadaran

kepedulian lingkungan Sidorejo hilir Mengenai prinsip 3R (Reuse, Reduce, Recycle)

No.	Keterangan	Jumlah Responden	Persen
1	Sangat Setuju	14	19,2%
2	Setuju	33	44,2%
3	Ragu Ragu	17	23,3%
4	Tidak Setuju	9	12,3%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 44,2% Responden menyatakan "Setuju" atas kesadaran kepedulian lingkungan untuk mengetahui Prinsip 3R (Reuse, Reduce, Recycle). Dengan menerapkan prinsip 3R maka akan mendapatkan dampak tidak terjadinya pembuangan sampah yang berlebihan, dan pengelolaan sampah melalui Prinsip Reduce, timbulnya sampah yang akan berkurang sejak awal, Prinsip Reuse yang berfungsi agar sampah dapat digunakan kembali, terakhir prinsip recycle dibutuhkan bila ingin mendaur ulang sampah agar nilai ekonomis kembali.

**Tabel 7.** Tanggapan Responden Mengenai pemahaman masyarakat terhadap kesadaran kepedulian lingkungan Sidorejo hilir Mengenai memisahkan sampah organik dan anorganik

No.	Keterangan	Jumlah Responden	Persen
1	Sangat Setuju	4	5,5%
2	Setuju	17	23,3%
3	Ragu Ragu	47	64,4%
4	Tidak Setuju	5	6,8%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 64,4% responden menyatakan "Ragu ragu" Mengenai pemahaman masyarakat terhadap kesadaran kepedulian lingkungan Sidorejo hilir yang termasuk orang yang memisahkan sampah organik dan anorganik dikarenakan banyak masyarakat mungkin belum mengetahui manfaat dari pupuk organik dan nonorganik tersebut.

**Tabel 8.** Tanggapan Responden Mengenai pemahaman masyarakat terhadap kesadaran kepedulian lingkungan Sidorejo hilir Mengenai pencemar limbah rumah tangga seperti detergen dan plastik yang sulit terurai.

No.	Keterangan	Jumlah Responden	Persen
1	Sangat Setuju	7	9,6%
2	Setuju	22	30,1%
3	Ragu Ragu	37	50,7%
4	Tidak Setuju	7	9,6%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 50,7% responden menyatakan "Ragu ragu" Mengenai pemahaman masyarakat terhadap kesadaran kepedulian lingkungan Sidorejo hilir yang termasuk orang yang pencemar limbah rumah tangga seperti detergen dan plastik yang sulit terurai.

**Tabel 9.** Tanggapan Responden Mengenai pemahaman masyarakat terhadap kesadaran kepedulian lingkungan Sidorejo hilir Mengenai lingkungan daerah Sidorejo Hilir memiliki penghijauan yang baik

No.	Keterangan	Jumlah Responden	Persen
1	Sangat Setuju	5	6,8%
2	Setuju	26	35,5%
3	Ragu Ragu	29	39,7%
4	Tidak Setuju	14	19,2%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 39,5% responden menyatakan "Ragu ragu" Mengenai pemahaman masyarakat terhadap kesadaran kepedulian lingkungan Sidorejo hilir Mengenai lingkungan daerah Sidorejo Hilir memiliki penghijauan yang baik di karenakan lingkungan yang ada di sidorejo hilir mungkin tidak banyaknya pohon dan tanaman dan kurangnya akan lahan penanaman yang terbuka, hal ini juga di karenakan masyarakat yang ada di sidorejo hilir gemar menanam pohon dan tumbuhan.

**Tabel 10.** Tanggapan Responden Mengenai pemahaman masyarakat terhadap kesadaran kepedulian lingkungan Sidorejo hilir Mengenai trotoar di daerah Sidorejo Hilir sudah digunakan sebagaimana mestinya.

No.	Keterangan	Jumlah Responden	Persen
1	Sangat Setuju	4	5,5%
2	Setuju	29	39,7%
3	Ragu Ragu	34	46,6%
4	Tidak Setuju	7	9,6%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 46,6% responden menyatakan “Ragu ragu” Mengenai pemahaman masyarakat terhadap kesadaran kepedulian lingkungan Sidorejo hilir Mengenai trotoar di daerah Sidorejo Hilir sudah digunakan sebagaimana mestinya

**Tabel 11.** Tanggapan Responden Mengenai pemahaman masyarakat terhadap kesadaran kepedulian lingkungan Sidorejo hilir menggunakan air secara bijak.

No.	Keterangan	Jumlah Responden	Persen
1	Sangat Setuju	20	27,4%
2	Setuju	43	58,9%
3	Ragu Ragu	9	12,3%
4	Tidak Setuju	2	2,7%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 58,9% responden menyatakan “Setuju” Mengenai pemahaman masyarakat terhadap kesadaran kepedulian lingkungan Sidorejo hilir menggunakan air secara bijak yang artinya masyarakat mengurangi air limbah, baik air limbah rumah tangga maupun industri. Air limbah sulit ini sulit diolah karena mengandung zat berbahaya dan dapat dengan mudah merusak lingkungan.

**Tabel 12.** Tanggapan Responden Mengenai pemahaman masyarakat terhadap kesadaran kepedulian lingkungan Sidorejo hilir menghemat penggunaan bahan bakar

No.	Keterangan	Jumlah Responden	Persen
1	Sangat Setuju	14	19,2%
2	Setuju	40	54,8%
3	Ragu Ragu	19	26%
4	Tidak Setuju	1	1,4%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 54,8% responden menyatakan “Setuju” Mengenai pemahaman masyarakat terhadap kesadaran kepedulian lingkungan Sidorejo hilir menghemat penggunaan bahan bakar. Penggunaan bahan bakar dapat menimbulkan pemanasan global yang berakibat pada perubahan iklim. Maka dari itu responden setuju bahwasannya menghemat penggunaan bahan bakar itu perlu.

**Tabel 13.** Tanggapan Responden Mengenai pemahaman masyarakat terhadap kesadaran kepedulian lingkungan Sidorejo hilir mengenai kawasan sidorejo ini menjadi destinasi wisata (tempat yang nyaman untuk dikunjungi)?

No.	Keterangan	Jumlah Responden	Persen
1	Sangat Setuju	8	11%
2	Setuju	34	46,6%
3	Ragu Ragu	21	28,8%
4	Tidak Setuju	12	16,4%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 46,6% responden menyatakan “Setuju” Mengenai pemahaman masyarakat terhadap kesadaran kepedulian lingkungan Sidorejo hilir merupakan destinasi cocok yang di kunjungi untuk menjadi tempat istirahat bersama keluarga maupun teman baik itu siang atau pun malam.

Adapun usaha yang dilakukan agar mengatasi masalah yang muncul yakni :

1. Melakukan sosialisasi terhadap masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan membuang sampah pada tempatnya.
2. Melakukan penanaman pohon agar terhindar dari polusi udara dan lingkungan tidak menjadi gersang.
3. Memanfaatkan sampah organik dan non organik agar dapat dijadikan pupuk kompos, bahan biogas dan listrik, dijadikan bahan kerajinan tangan, dan diubah menjadi bahan media tanam.
4. Berpartisipasi dengan lingkungan sosial, menjaga kerukunan dan aktif dalam kegiatan gotong royong.
5. Menjauhi kegiatan yang mengakibatkan kerusakan pada lingkungan.
6. Membatasi adanya penggunaan bahan plastik

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesadaran lingkungan masyarakat sangat penting untuk menjaga keseimbangan dan mencegah bahaya dari aktivitas manusia. Kepedulian terhadap lingkungan mencerminkan tindakan yang diambil oleh masyarakat untuk menjaga lingkungan dan membina lingkungan yang sehat. Kesehatan lingkungan mengacu pada kemampuan lingkungan untuk melestarikan keseimbangan ekologis antara manusia dan lingkungannya, yang berdampak baik pada kualitas hidup manusia yang sehat dan bahagia. Kondisi kesehatan manusia yang paling baik sangat dipengaruhi oleh lingkungan Berdasarkan hasil kuisioner responden di sidorejo hilir, dapat disimpulkan bahwa kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sudah cukup baik namun kurangnya pengetahuan responden terhadap pendauran sampah organik dan non organik sehingga salah satu faktor permasalahan yang muncul adalah dalam pengelolaan sampah yang belum optimal dan Mayoritas responden menunjukkan ketidaktertarikan atau kurangnya perhatian terhadap praktik-praktik yang mendukung lingkungan yang sehat dan berkelanjutan seperti tidak tertarik

dalam penanam pohon sehingga lingkungan yang ada di sidorejo hilir menjadi gersang dan berpopulasi. Adapun saran dalam jurnal ini yakni masyarakat harus meningkatkan lagi kepeduliannya terhadap lingkungan dan membuat gerakan penghijauan peduli lingkungan dengan menanam pohon.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Budiharjo., (2017). Pengaruh Kesadaran Masyarakat Terhadap Partisipasi Penanganan Kebersihan Lingkungan Di Kelurahan Menteng Jakarta Pusat. *Public Administration Journal*, 1(2)
- Hasnidar, S. H. S. (2019). Pendidikan Estetika dan Karakter Peduli Lingkungan Sekolah. *Jurnal Serambi Ilmu*, 20(1), 97-119.
- Ismail., Jen , M. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 59-68.
- Sarip., S., Sugiarto & Muttaqien., K. (2019). Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kesehatan Lingkungan Melalui Program Bank Syariah. *Indonesia Journal Of Adult and Community Education*, 1(1)
- Sri Mulyani., A., & Hutabarat, E. (2022). Analisis Korelasi Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Perilaku Pemilahan dan Pengelolaan Sampah Di Dusun Oade Mare Lombok Utara . *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 20(3), 646-653
- Syamsiah, N., Setyinaingsih., T & Syofian., S. (2015). Otomatisasi Metode Penelitian Skala Likert Berbasis WEB., *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Fakultas Teknik UMJ*.
- Undang-Undang Nomor 18 , *Undang Undang RI Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah*, 2008

Undang-Undang Nomor 32, *Undang-Undang RI Nomor 32 tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengolahan Lingkungan Hidup*, 2009

Wahyuni, Ari, .Eva., Rakhmawan., Aditya & Azzahro H. (2022). Analisis Pemahaman Masyarakat Telang, Kamal Terhadap Kesadaran Akan Kepedulian Lingkungan. *Jurnal Natural Science Reaserch*, 5(2).